

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH
TANGGA MISKIN DI NAGARI TARAM DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUTIARA CHOBITA ARATUSA

NIM : 12020521201

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/ 1445 H

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI NAGARI TARAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh :

Nama : Mutiara Chobita Aratusa

NIM : 12020521201

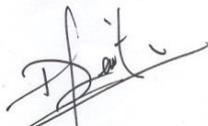
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Maret 2024

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi



Dr. Jehita, SE., MM
NIP. 196501262014112001

Pembimbing Metodologi



Dr. Zuraidah, M. Ag
NIP.197108131996032001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI NAGARI TARAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
yang ditulis oleh:

Nama : **Mutiara Chobita Aratusa**
NIM : **12020521201**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : **Rabu, 8 Mei 2024**
Waktu : **13.00 WIB**
Tempat : **Ruang Munaqasyah (Gedung Belajar) Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurmasrina, SE, M.Si

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, SE.I, M. E.SY

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag., M. Sh Ec

Penguji II
Dr. Rozi Andrini, S.E. Sy., M.E

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Zulkfli, M. Ag
197410062005011005

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :
Nama : Mutiara Chobita Aratusa
NIM : 12020521201
Tempat/ Tgl. Lahir : Bukittinggi, 20 Oktober 2001
Fakultas : Syariah Dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi

“Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Mutiara Chobita Aratusa
NIM. 12020521201

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Mutiara Chobita Aratusa (2024): Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kemiskinan yang terdapat di Nagari Taram, karena mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani, sehingga pendapatan yang diterima perbulan tidak tetap. Hal ini berdampak langsung pada pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram. Pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu apakah pendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram serta bagaimana pandangan ekonomi syariah tentang pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Populasi berjumlah 1.576 KK dengan jumlah sampel sebanyak 94 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu rumah tangga miskin di Nagari Taram selain itu juga melakukan observasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuisioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $12,409 > 1,986$ serta memperoleh nilai signifikansi kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram yaitu sebesar 62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram ditinjau dari perpektif ekonomi syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, di mana masyarakatnya hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan. Hal ini didasari karena masih rendahnya penghasilan yang diperoleh setiap bulan.

Kata Kunci: Pendapatan, Pola Konsumsi, Kemiskinan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil`alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Alla huma shalli alaa Muhammad wa`ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah disusun agar menjadi sempurna. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Orang tua Ibunda tersayang Nova Novi Lilda dan Ayahanda alm Syafruddin. Terimakasih yang tak terhingga atas semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, doa serta untuk kedua adik tercinta Safa Meidina Dianti dan Asyura Zahwa Dhelova atas dukungan serta semangat, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Zulkifli M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Bapak DR. H.Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Sofia Hardani M.Ag selaku wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, S.E.,M.Sc.Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Haniah Lubis, S.E., ME.Sy selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Ibu Dr. Jenita, SE., MM Dan Ibu Dr. Zuraidah, M. Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Nagari Taram khususnya rumah tangga miskin di Nagari Taram yang sudah meluangkan waktunya dan bersedia menjadi responden penelitian sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat seperjuangan Annisa Farhani Alisna, Iis Anisa Idah, Rivatul Aina, dan semua teman-teman yang terlibat. Terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini. Segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.

Kepada pemilik nama Rio Putra Darnis terimakasih penulis ucapkan karena telah menjadi penyemangat dan selalu mendukung penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Dan yang terakhir yang tak kalah pentingnya terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah melakukan semua kerja keras ini dan berjuang sampai ke titik ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Maret 2024

Penulis

MUTIARA CHOBITA ARATUSA
NIM. 12020521201



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kerangka Teoritis	14
1. Kemiskinan	14
2. Pendapatan	20
3. Pola Konsumsi	27
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berfikir	38
D. Hipotesis	38
E. Defenisi Operasional Variabel	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Lokasi Penelitian	41
D. Subjek dan Objek Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Populasi	42
2. Sampel.....	42
F. Sumber Data Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Profil Lokasi Penelitian.....	51
2. Keadaan Geografis Nagari Taram.....	52
3. Keadaan Demografis Nagari Taram.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Karakteristik Responden Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Validitas	68
3. Uji Reliabilitas.....	69
4. Uji Normalitas	70
5. Uji Heterokedastisitas	71
6. Analisis Regresi Linear Sederhana	72
7. Koefisien Determinasi.....	73
8. Uji Hipotesis.....	73
B. PEMBAHASAN.....	74
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram	75
2. Pandangan Ekonomi Syariah Tentang Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

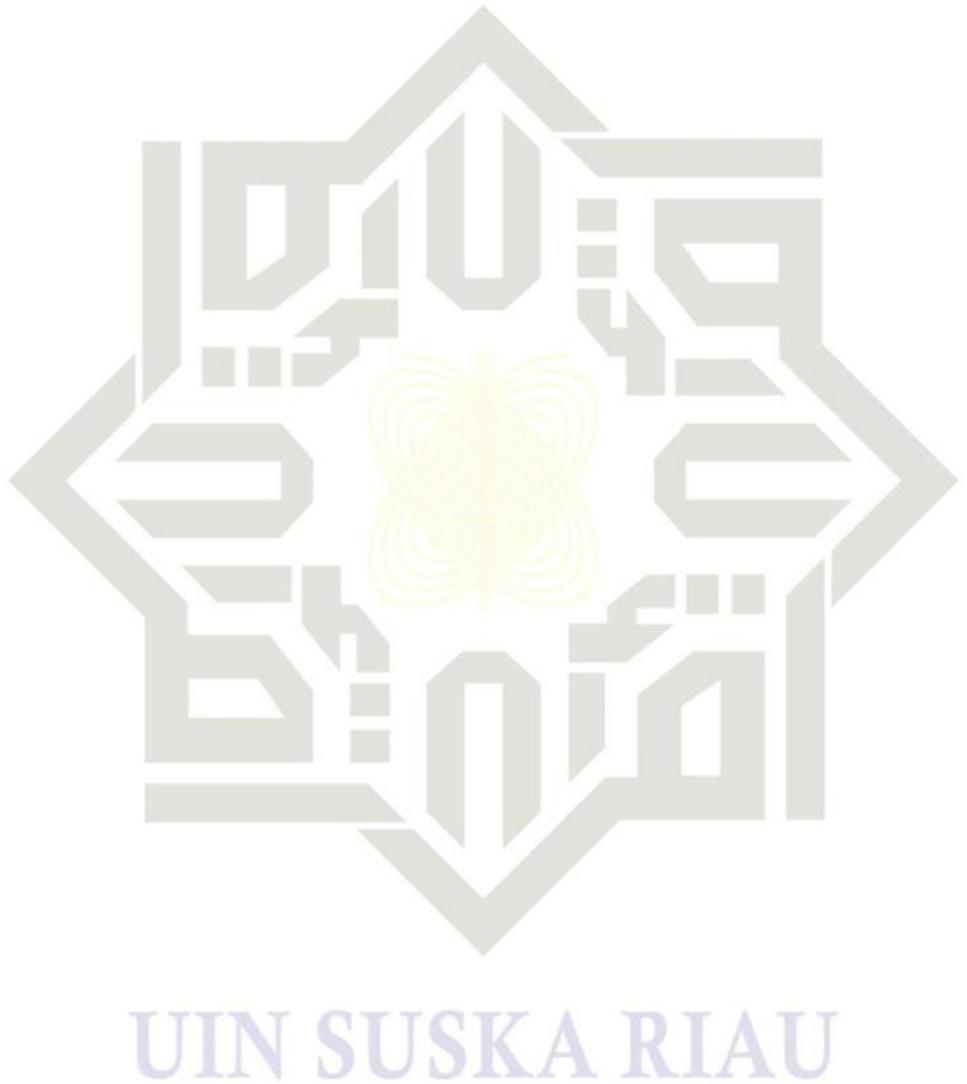
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Garis Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2021-2023	2
Tabel 1.2	Data Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat (Persen) Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 1.3	Jumlah KK Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Tahun 2021-2023	7
Tabel 1.4	Data Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2	Devenisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Nagari Taram.....	54
Tabel 4.2	Prasarana Peribadatan Di Nagari Taram.....	55
Tabel 4.3	Prasarana Olahraga Nagari Taram	55
Tabel 4.4	Prasarana Dan Sarana Kesehatan Di Nagari Taram	56
Tabel 4.5	Prasarana Dan Sarana Pendidikan	57
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	58
Tabel 4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.8	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan	60
Tabel 4.9	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	61
Tabel 4.10	Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga ...	62
Tabel 4.11	Deskriptif Jawaban Responden Tentang Pendapatan	62
Tabel 4.12	Deskriptif Jawaban Responden Tentang Pola Konsumsi	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Item Kuisisioner Penelitian	68
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	72
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	73
Tabel 4.18	Hasil Uji t.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang sampai saat ini menjadi problematika di Indonesia. Untuk menuju apa saja solusi kemiskinan penting bagi kita untuk menelusuri secara detail indikator-indikator kemiskinan tersebut. Masalah utama yang dihadapi oleh negara berkembang adalah kemiskinan. Terkait dengan kemiskinan, isu penting yang perlu mendapat perhatian adalah masih relatif banyaknya jumlah penduduk miskin.¹

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Az-Zariyat : 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya "Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta".(QS. Az-Zariyat: 19)²

Penafsiran dalam ayat di atas menjelaskan yakni di dalam harta mereka terdapat hak orang-orang yang memerlukan, baik yang meminta

1 I Km. Agus Putra Sanjaya dan Made Heny Urmila Dewi, "Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem, Karangasem, dalam E-Jurnal EP Unud, Volume, 6., No, 8., (2017), h. 1574.

2 Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Bandung: Pict Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 521.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun yang tidak.³ Dalam ayat di atas, disebutkan dalam tafsir nya yaitu ketika Dia menyifati mereka dengan membayar zakat, berbuat baik, dan menyambung hubungan kekeluargaan. Dia berfirman “*Dan pada harta benda mereka ada hak*”, yaitu bagian tertentu yang telah mereka pisahkan, “*Untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta*”. *As-Sa`il* sudah diketahui yaitu orang yang memulai meminta dan dia punya hak.⁴

Bank dunia mendefinisikan bahwa kemiskinan absolut sebagai hidup dengan pendapatan di bawah USD \$1/ hari dan kemiskinan menengah untuk pendapatan di bawah \$2 per hari. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, persentase penduduk miskin pada Maret 2023 yaitu sebesar 9,36%, menurun 0,21% dari September 2022 dan menurun 0,18% dari Maret 2022. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 25,90 juta orang., menurun 0,46 juta orang dari September 2022 dan menurun 0,26 juta orang dari Maret 2022. Berikut garis kemiskinan di Indonesia dari tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Garis Kemiskinan Di Indonesia 2021-2023

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)		
	Garis Kemiskinan	Makanan	Non Makanan
2021	486.168,-/kapita/bulan	360.007,- (74,05%)	126.161,-(25,95%)
2022	535.547,-/kapita/bulan	397.125,- (74,15%)	138.442,- (25,85%)
2023	550.458,-/kapita/bulan	408.522,- (74,21%)	141.936,- (25,79%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

³ M. Quraish Shihab”*Tafsir Quraish Shihab*” Surah Az-zariyat :19,(Jakarta:Javanlabs, 2015), h.51.

⁴ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 6)*. (Jakarta Timur: Darus Sannah Press, 2015), h. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, Garis kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp550.458,-/ kapita/ bulan dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar Rp408.522,- atau 74,21%. Sedangkan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp141.936,- atau 25,79%. Hal ini menggambarkan terjadinya kenaikan angka garis kemiskinan di Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Badan Pusat Statistik menyebutkan pada Maret 2023, rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia mempunyai 4,71 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya garis kemiskinan per rumah tangga secara rata-rata yaitu sebesar Rp2.592.657,-/ rumah tangga miskin/ bulan.⁵

Tabel 1.2
Data Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten /Kota di Sumatera Barat (Persen) Tahun 2018-2022

Wilayah	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten /Kota di Sumatera Barat (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SUMATERA BARAT (Provinsi)	6,65	6,42	6,28	6,63	5,92
Kepulauan Mentawai	14,44	14,43	14,35	14,84	13,97
Pesisir Selatan	7,59	7,88	7,61	7,92	7,11
Kab. Solok	8,88	7,98	7,81	8,01	7,12
Sijunjung	7,11	7,04	6,78	6,80	6,00
Tanah Datar	5,32	4,66	4,40	4,54	4,26
Padang Pariaman	8,04	7,10	6,95	7,22	6,25
Agam	6,76	6,75	6,75	6,85	6,22
Lima Puluh Kota	6,99	6,97	6,86	7,29	6,59
Pasaman	7,31	7,21	7,16	7,48	6,85
Solok Selatan	7,07	7,33	7,15	7,52	6,51

⁵Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>, diakses pada 15 Mei 2024, jam 15.00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dharmasraya	6,42	6,29	6,23	6,67	5,56
Pasaman Barat	7,34	7,14	7,04	7,51	6,93
Padang	4,70	4,48	4,40	4,94	4,26
Kota Solok	3,30	3,24	2,77	3,12	3,02
Sawahlunto	2,39	2,17	2,16	2,38	2,28
Padang Panjang	5,88	5,60	5,24	5,92	5,14
Bukittinggi	4,92	4,60	4,54	5,14	4,46
Payakumbuh	5,77	5,68	5,65	6,16	5,66
Pariaman	5,03	4,76	4,10	4,38	4,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan karena pertumbuhan ekonomi yang mulai membaik dan mengalami peningkatan pada pembangunan manusia, maka lapangan pekerjaan lebih banyak. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 6,63% karena adanya ketimpangan distribusi kesenjangan pendapatan dan pembangunan serta tidak meratanya pertumbuhan ekonomi. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 5,92% disebabkan karena menurunnya kasus harian Covid-19 serta pemerintah mempercepat program pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2022 juga ikut mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. BPS mengukur tingkat kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikatakan miskin apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 garis kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebesar Rp 553.068/ kapita/ bulan. Jika pengeluaran per kapita per bulan kurang dari Rp553.068 di Kabupaten Lima Puluh Kota, maka dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Pola konsumsi masyarakat memang sangat tergantung pada sumber pendapatan rumah tangga, semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin banyak pula pengeluaran rumah tangga. Hal ini sesuai dengan teori keynes bahwa “besar kecilnya pola konsumsi masyarakat di pengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan itu sendiri”.⁶

Dari observasi ke lokasi penelitian, pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram cenderung mengkonsumsi makanan (kebutuhan pangan) dari pada kebutuhan non makanan. Kondisi ini menggambarkan bahwa persentase pengeluaran makanan lebih tinggi dari pada persentase pengeluaran non makanan pada rumah tangga miskin di Nagari Taram. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh rumah tangga miskin di Nagari Taram yang rendah sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan

⁶ Krintin Nelawati Tamawiwi, “Pola Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Triwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara”. h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangan, apabila terdapat sisa hanya bisa untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang sangat dibutuhkan, sehingga untuk menabung sangat sedikit peluangnya.

Dalam analisis konsumsi Islam, pola konsumsi seorang muslim tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan jasmani, namun juga untuk memenuhi kebutuhan rohani. Sehingga dalam pola konsumsi seorang muslim senantiasa memperhatikan syariat Islam, sebagaimana tertera dalam Al-Qur'an surat Al- Baqarah:168.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : *Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah : 168).*⁷

Tafsir dari ayat di atas yaitu Allah SWT menjelaskan bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, dan sesungguhnya hanya Dialah yang Esa dalam penciptaan. Allah SWT juga menjelaskan bahwa Dia adalah Zdat yang Maha memberi rezeki kepada seluruh makhluk-Nya. Dalam ayat tersebut Allah SWT juga melarang mengikuti langkah-langkah syetan, yaitu jalan-jalan yang padanya dia menyesatkan orang-orang yang mengikutinya seperti mengharamkan *Al- Bahaa`ir, As-Sawaa`ib, Al-Washaa`il* dan yang

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit*, h. 25.

sejenisnya dari apa-apa yang telah dia hiasi untuk mereka di masa jahiliyah mereka.⁸

Nagari Taram merupakan sebuah daerah yang terletak di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Nagari Taram memiliki lahan pertanian dan perkebunan sehingga mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Nagari Taram merupakan daerah penghasil beras. Adapun komoditas tanaman pangan selain beras yaitu jagung, cabe, ubi kayu. Apabila dilihat dari pembangunan infrastrukturnya, Nagari Taram cukup pesat perkembangannya, potensi pasarnya pun juga menunjang perekonomian masyarakat. Namun pada kenyataannya masih terdapat penduduk miskin di Nagari Taram, dengan jumlah rumah tangga miskin yang cukup banyak. Dapat dilihat dari data jumlah rumah tangga miskin di Nagari Taram berikut ini :

Tabel 1.3
Jumlah KK Rumah Tangga Miskin di Nagari Taram Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah KK
2021	1716
2022	1466
2023	1576

Sumber : sixs.kemensos.go.id (Data Desa Kabupaten Lima Puluh Kota)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah rumah tangga miskin di Nagari Taram dilihat dari data 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan dan penurunan yaitu pada tahun 2021 sebanyak 1716 KK, kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebanyak 1466 KK, sementara pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali yaitu sebanyak 1576 KK

⁸ Syaikh Ahmad Syakir, *op.cit*, h. 459-460.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan tahun 2022 dalam kategori rumah tangga miskin di Nagari Taram.

Adapun faktor penyebab menurunnya penduduk miskin di Nagari taram yaitu pemerintah telah melaksanakan beberapa program untuk mengurangi kemiskinan di Nagari Taram, Kecamatan Harau seperti adanya program nagari mandiri pangan, adanya rencana strategis Kecamatan Harau tahun 2021-2026, adanya bantuan sosial seperti bantuan pangan, PKH serta pengembangan kawasan terpadu (IAD) HATTA (Harau Taram Terintegrasi). Walaupun angka kemiskinan di Nagari Taram menurun, bukan berarti semua penduduknya sudah sejahtera, hal ini dibuktikan dengan masih terdapatnya jumlah rumah tangga miskin di Nagari Taram tersebut.

Walaupun Nagari Taram memiliki lahan pertanian, namun tidak seluruh masyarakatnya memiliki sawah dan ladang yang luas, ada yang hanya memiliki sebagian kecil lahan, ada pula masyarakatnya yang tidak memiliki lahan pertanian untuk digarap. Masyarakat yang tidak mempunyai sawah dan ladang ini kebanyakan berprofesi sebagai buruh tani, pekebun, dan buruh ladang orang lain, di mana pendapatannya pun menengah ke bawah, bahkan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan data pendapatan rumah tangga miskin di Nagari Taram yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4

Data Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram

No	Pendapatan Perbulan
1	0-Rp500.000,00
2	>Rp500.000,00 – Rp1.000.000,00
3	>Rp1.000.000,00 – Rp1.500.000,00
4	>Rp1.500.000,00 – Rp 2000.000,00
5	>Rp2.000.000,00

Sumber: Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan data yang peneliti peroleh langsung dari lapangan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan yang diterima perbulan oleh rumah tangga miskin di Nagari Taram cenderung berkisar dari Rp500.000,00 sampai dengan Rp2.000.000,00. Pekerjaan yang mereka lakukan tidak tetap, yang terkadang bekerja dan kadang tidak bekerja karena tidak adanya tawaran untuk bekerja. Situasi seperti ini membuat mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi perekonomiannya. Hal seperti ini tentu menjadi masalah terhadap pola konsumsi dalam rumah tangganya. Di mana pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari permasalahan yang telah penulis jabarkan di atas, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul skripsi dan meneliti terkait **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penting adanya pembatasan masalah supaya penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yang berfokus pada pembahasan “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang penulis uraikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan ini yaitu :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi syariah tentang pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi syariah tentang pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak orang, berikut merupakan hal yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Teoritis : penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan didalam perkuliahan serta penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin dalam perspektif ekonomi syariah.
- b. Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya memperbaiki pola konsumsi masyarakat menurut ekonomi syariah
- c. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini yaitu :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kerangka toritis yang berisi tentang pembahasan mengenai teori kemiskinan, pendapatan serta pembahasan terkait teori pola konsumsi dalam perspektif ekonomi syariah, telaah penelitan yang berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pemikiran pada penelitian yang dilakukan, hipotesis berisi tentang pernyataan sementara atau jawaban sementara pada penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian kali ini. Agar tersusun secara sistematis, maka bab metode penelitian terdiri dari: Jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran hasil penelitian dan analisa, baik secara kualitatif, kuantitatif dan statistic serta berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun rapi, maka diklasifikasikan ke dalam: Hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Adapun pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Menurut Levitan, kemiskinan merupakan keadaan dimana kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standar hidup yang layak. Sedangkan menurut Schiller, mendefinisikan kemiskinan yaitu ketidakmampuan untuk mendapatkan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sosial yang terbatas. Adapun menurut Emil Salim, kemiskinan adalah kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok.⁹

Standar kemiskinan di dunia berbeda-beda tergantung negara dan organisasi yang menetapkan standar tersebut. Di Indonesia, Bank Dunia baru-baru ini mengubah metode perhitungan garis kemiskinan yang menimbulkan kontroversi. Metode baru ini menggunakan paritas daya beli (PPP) yang lebih tinggi yaitu \$ 3,2 / hari atau Rp 50.791,17/ hari bukan \$ 1,9/ hari atau lebih kurang Rp 30.098,47/ hari, yang menyebabkan jumlah penduduk yang tergolong miskin meningkat secara signifikan.

⁹ Bagong Suyanto, "Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin," *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Tahun XIV, Nomor 4, Oktober 2001, h.25-42.

Pusat Studi Ekonomi dan Hukum (*Celios*) di Indonesia juga mengkritik metode perhitungan garis kemiskinan yang dilakukan pemerintah karena terlalu rendah. *Celios* menyarankan agar Indonesia mengubah garis kemiskinannya dari \$1,9/ hari menjadi \$3,2/ hari, yang merupakan standar kemiskinan yang digunakan oleh Bank Dunia. *Celios* berpendapat metode penghitungan baru dapat mengubah cara pandang pemerintah terhadap penyaluran bansos.

Garis kemiskinan di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini berada di atas standar Bank Dunia, yakni sebesar Rp 17.851 per hari atau sekitar \$1,2 per hari. Namun, jika Indonesia mengadopsi standar Bank Dunia, 40%, penduduknya akan tergolong miskin.

b. Indikator Kemiskinan

Adapun beberapa ukuran atau tolak ukur yang sering digunakan untuk indikator kemiskinan yaitu tingkat konsumsi beras per tahun, tingkat pendapatan, indeks kesejahteraan masyarakat, serta indeks kemiskinan manusia.¹⁰

1. Tingkat Konsumsi Beras

Secara umum penduduk pedesaan dikatakan masuk dalam kategori masyarakat miskin apabila mengkonsumsi beras kurang dari 240 kg per kapita per tahunnya. Jika dibandingkan dengan penduduk perkotaan yaitu 360 kg per kapita per tahunnya. Patokan ini

¹⁰ Elly M Setiadi, Usman Kolid, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),h.303.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya menggambarkan garis yang sangat miskin karena hanya didasarkan atas jumlah pangan minimal yang diperlukan untuk sekedar menyambung hidup.

2. Tingkat Pendapatan

Adapun indikator tingkat pendapatan ini menggambarkan terdapat kecenderungan persentase penduduk miskin yang sebagian besar berada di pedesaan. Perbedaan yang mencolok pada penempatan garis kemiskinan antara daerah pedesaan dan perkotaan karena dinamika kehidupannya yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari pola pengeluarannya, dimana jika di daerah perkotaan memiliki kebutuhan yang relatif beragam, sedangkan di daerah pedesaan memiliki kebutuhan yang tidak begitu beragam.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Dalam indikator kesejahteraan masyarakat, terdapat 9 komponen didalamnya yang terdiri dari kesehatan, konsumsi makanan dan gizi, pendidikan, kesempatan kerja, perumahan, jaminan sosial, sandang, rekreasi dan kebebasan. Dari 9 komponen tersebut, yang paling berpengaruh yaitu kesehatan, konsumsi makanan dan gizi, pendidikan dan perumahan.

4. Indeks Kemiskinan Manusia

Indeks ini diperkenalkan oleh *UNDP (United National development program)* dalam salah satu laporan tahunan, *human development report*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks ini terlahir karena ketidakpuasan UNDP dengan indikator pendapatan perdolar perhari yang digunakan bank dunia sebagai tolak ukur kemiskinan di suatu negara. Terdapat tiga nilai pokok yang menentukan tingkat kemiskinan yaitu :

- 1) Tingkat kehidupan, dengan asumsi bahwa karena tingkat kesehatan yang begitu rendah, sehingga lebih dari 30% penduduk negara-negara terbelakang tidak mungkin hidup lebih dari 40 tahun.
- 2) Tingkat pendidikan dasar, diukur dengan seberapa persentase penduduk usia dewasa yang buta huruf, dengan beberapa penekanan tertentu misalnya hilangnya hak pendidikan pada kaum wanita.
- 3) Tingkat kemampuan ekonomi, yaitu diukur dengan persentase penduduk yang tidak memiliki akses terhadap sarana kesehatan dan air bersih serta persentase anak-anak balita yang kekurangan gizi.

c. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan structural, dan kesenjangan antar wilayah. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks ini membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan.¹¹

Setiap permasalahan timbul pasti karena ada faktor yang mengiringinya yang menyebabkan timbulnya sebuah permasalahan tersebut, begitu juga dengan masalah kemiskinan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Menurut Hartomo dan Aziz, adapun beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan yaitu :¹²

1. Pendidikan yang Terlampau Rendah

Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang diperlukan dalam kehidupannya. Keterbatasan pendidikan atau keterampilan yang dimiliki seseorang menyebabkan keterbatasan kemampuan seseorang untuk masuk dalam dunia kerja.

2. Malas Bekerja

Adanya sikap malas (bersikap pasif atau bersandar pada nasib) menyebabkan seseorang bersikap acuh tak acuh dan tidak bergairah untuk bekerja.

3. Keterbatasan Sumber Daya Alam

Suatu masyarakat akan dilanda kemiskinan apabila sumber daya alamnya tidak lagi memberikan keuntungan bagi kehidupan mereka. Hal ini sering dikatakan masyarakat itu miskin karena sumber daya alamnya miskin.

¹¹ Itang, Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan, *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*, Vol.16,No.1 (Januari-Juni 2015), h.1

¹² *Ibid*, h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terbatasnya Lapangan Kerja

Keterbatasan lapangan kerja akan membawa konsekuensi kemiskinan bagi masyarakat. Secara ideal seseorang harus mampu menciptakan lapangan kerja baru sedangkan secara faktual hal tersebut sangat kecil kemungkinannya bagi masyarakat miskin karena keterbatasan modal dan keterampilan.

5. Keterbatasan Modal

Seseorang miskin sebab mereka tidak mempunyai modal untuk melengkapi alat maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan satu tujuan untuk memperoleh penghasilan.

6. Beban keluarga

Seseorang yang mempunyai anggota keluarga banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan akan menimbulkan kemiskinan karena semakin banyak anggota keluarga akan semakin meningkat tuntutan atau beban untuk hidup yang harus dipenuhi.

Nanik Sudarwati, mengidentifikasi bahwa golongan miskin dapat disebabkan karena permasalahan berikut ini :¹³

- a. Kurangnya kemampuan dalam meraih peluang ekonomi : peluang kerja, rendahnya upah, malas bekerja dan lain sebagainya.

¹³ Nanik Sudarwati, *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Mengurangi Penanggulangan Kemiskinan* (Malang: Intimedia, 2009), h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sumber daya alam yang terbatas serta penguasaan aset produksi yang rendah: lahan, air, faktor produksi dan jangkauan pelayanan.
- c. Kondisi kurang gizi dan kesulitan memenuhi kebutuhan pokok.
- d. Mempunyai anak balita yang kurang gizi dan kesehatan yang rendah.
- e. Kondisi perumahan tak layak huni atau kumuh.
- f. Kurangnya kemampuan untuk menyekolahkan anak.
- g. Kebijakan pemerintah yang kurang mendukung dan kurangnya kemampuan dalam pelayanan kesehatan, air bersih dan keserasian lingkungan.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Samuelson, pendapatan adalah suatu unsur yang penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang atau jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan merupakan total penghasilan yang diterima oleh masyarakat pada jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi mereka dalam partisipasi membentuk produksi.¹⁴

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan diartikan sebagai nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode

¹⁴ Samuelson, Paul A dan William, D Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004), h. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.¹⁵

Soekartawi menjelaskan pendapatan dapat berpengaruh terhadap banyaknya barang yang dikonsumsi, dimana dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, namun juga kualitas dari barang tersebut ikut menjadi perhatian. Contohnya, sebelum pendapatan bertambah, beras yang dikonsumsi kualitasnya kurang baik, namun setelah bertambahnya pendapatan, kualitas beras yang dikonsumsi pun jadi lebih baik.¹⁶

Adapun yang dimaksud dengan pendapatan rumah tangga yaitu jumlah semua upah, gaji, laba, pembayaran bunga, sewa, serta bentuk-bentuk pendapatan lain yang diterima rumah tangga tersebut dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian pendapatan dapat diartikan sebagai ukuran arus. Rumah tangga yang pendapatannya dan yang akumulasi tabungan atau kekayaan lebih banyak akan mampu membeli lebih banyak barang yang dibutuhkannya.¹⁷

Menurut Sadono Sukirno menjelaskan bahwa ciri-ciri khas dari hubungan antara pengeluaran konsumsi dan pendapatan disposable yaitu :¹⁸ Pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengorek

¹⁵ Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), h. 21.

¹⁶ Soekartawi, *faktor-faktor produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 132.

¹⁷ Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro* (Indonesia: PT Indeks, 2007), h. 64

¹⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2011) h. 109.

tabungan Artinya, saat rumah tangga tidak memperoleh pendapatan, dimana pendapatan *disposable* nya nol, maka rumah tangga harus menggunakan harta atau tabungan masa lalu untuk membiayai pengeluaran konsumsinya.

1) Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi

Biasanya penambahan pendapatan lebih tinggi dari penambahan konsumsi. Yang dimana sisa penambahan pendapatan tersebut ditabung.

2) Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung. Hal ini disebabkan karena penambahan pendapatan selalu besar dari penambahan konsumsi maka pada akhirnya rumah tangga tidak mengambil tabungan lagi. Ia mampu untuk menabung sebagian dari pendapatannya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Basu Swastha, mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak pendapatan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan adanya kecakapan dan keahlian yang cukup dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan seseorang, semakin besar motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Keuletan atau biasa disebut ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Ketika menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan bekal untuk berjalan ke arah kesuksesan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat di pengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan seseorang tersebut.¹⁹**c. Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam ekonomi Islam, pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang baik atau halal akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa

¹⁹ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberkahan di dunia serta keselamatan di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat: 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”. (QS An-Nahl : 114).²⁰

Tafsir dari ayat di atas adalah Allah SWT berfirman memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk memakan rezeki-Nya yang halal dan baik serta agar selalu bersyukur kepada Allah SWT atas hal tersebut. Karena Dia-lah yang memberikan nikmat itu kepada mereka dan yang berhak disembah satu-satu-Nya tidak ada sekutu bagi-Nya.²¹

d. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, menyebutkan bahwa yang menjadi indikator pendapatan terdiri dari pendapatan yang diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah dan beban keluarga yang

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit*, h.280.

²¹ Syaikh Ahmad Syakir, *op.cit*, h. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanggung.²². Adapun indikator variabel pendapatan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan yang diterima perbulan adalah pendapatan dari pekerjaan seseorang kemudian memperoleh gaji dari pekerjaannya itu.

2. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas utama yang dilakukan seseorang. Pekerjaan juga diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Dengan bekerja seseorang akan memperoleh upah atau gaji. Upah atau gaji yang diperoleh tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup.

3. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah merupakan penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (*fiscal*), serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

²² Bramastuti dalam Pilar Satiti, Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013, *Jurnal Publikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2014), h.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah yang harus dikeluarkan oleh kepala keluarga setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak pula pengeluaran tiap bulannya.²³

Direktorat Tata Guna Tanah, kemiskinan diklasifikasikan kedalam empat kriteria yaitu sebagai berikut :

- a. Tidak miskin, apabila tingkat pendapatan seseorang per kapita per tahun lebih besar 200% dari total pengeluaran 9 bahan pokok (>Rp.4.487.400).
- b. miskin, apabila tingkat pendapatan seseorang per kapita per tahun berkisar antara 126 Hampir -200% dari total pengeluaran 9 bahan pokok (Rp.2.827.062 – Rp.4.464.963).
- c. Miskin, apabila tingkat pendapatan seseorang per kapita per tahun berkisar antara 75-125% dari total pengeluaran 9 bahan pokok (Rp.1.682.775 – Rp.2.804.625).
- d. Miskin sekali, apabila tingkat pendapatan seseorang per kapita per tahun lebih rendah dari 75% dari total pengeluaran 9 bahan pokok (<Rp.1.682.775).²⁴

²³ *Ibid*

²⁴ Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) h. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Hubungan Antara Pendapatan dan Pola Konsumsi

Menurut Keynes bahwa terdapat hubungan yang apriori antara konsumsi dan pendapatan hal ini dinyatakan oleh beliau dengan mengatakan bahwa *marginal propensity to consume (MPC)* lebih kecil dari *average propensity to consume (APC)* yang bermakna bahwa APC menurun waktu pendapatan (Y) naik tetapi MPC tetap tidak berubah apabila pendapatan naik. Artinya konsumsi berhubungan secara langsung tetapi tidak proporsional dengan tingkat pendapatan disosibel sekarang dalam jangka panjang maupun jangka pendek.²⁵

3. Pola Konsumsi

a. Pengertian Pola Konsumsi

JM. Keynes mengemukakan tentang teori konsumsi yaitu bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi hanya didasarkan atas besar kecilnya tingkat pendapatan masyarakat. Keynes menyatakan bahwa ada pengeluaran konsumsi minimum yang harus dilakukan oleh masyarakat (konsumsi outonomous) dan pengeluaran konsumsi akan meningkat dengan bertambahnya penghasilan.²⁶

Menurut Mangkoesubroto, pola pengeluaran konsumsi masyarakat berdasarkan kepada kenyataan bahwa pola penerimaan dan pola pengeluaran konsumsi seseorang pada umumnya dipengaruhi oleh masa dalam siklusnya. Selanjutnya menurut Kusuma, pengeluaran

²⁵ Pratama Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h.261

²⁶ Nurlaila Hanum, *op. cit.*,h.77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumsi adalah *irreversible* artinya pola pengeluaran seseorang pada saat penghasilan naik berbeda dengan pola pengeluaran pada saat penghasilan mengalami penurunan.²⁷

b. Pola Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai Al-Quran dan sunnah.²⁸ Sedangkan konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia.

Yusuf Qardhawi menyatakan konsep dari konsumsi Islam yaitu bahwa membelanjakan harta tidak boleh melampaui batas yang diperlukan. Begitupula dengan sebaliknya membelanjakan harta yang terlalu hemat bukan karena tidak mampu tetapi bakhil. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa dalam konsumsi harus berperilaku secara sederhana dalam artian jangan hidup tenggelam dalam kemewahan, tidak membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak bermanfaat dan tidak terlalu perhitungan atau kikir dalam menggunakan harta.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-A`raf ayat 31 :

²⁷ *Ibid*, h.79.

²⁸ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* , (Jakarta Rajawali Pers, 2008), h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ يَبْنَىِٔ ءَاَدَمَ خُدُوَا زِيْنَتِكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوَا وَاَشْرَبُوَا وَلَا تُسْرِفُوَا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴾

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”²⁹

Penafsiran ayat di atas menjelaskan Hai anak Adam, pakailah hiasan- hiasan yang berupa pakaian materi yang menutupi aurat dan pakaian moril yaitu berupa takwa, di setiap tempat salat, waktu melaksanakan ibadah dan menikmati makanan dan minuman. Semua itu kalian lakukan dengan tanpa berlebih-lebihan. Maka jangan mengambil yang haram. Dan jangan melampaui batas yang rasional dari kesenangan tersebut. Allah tidak merestui orang-orang yang berlebih-lebihan. Islam mengharuskan pemeluknya menjaga penampilan dan kebersihan. Apalagi pada setiap pertemuan. Inilah cara-cara yang ditetapkan ilmu kesehatan (*hygiene*). Adapun sikap tidak berlebih-lebihan, ilmu pengetahuan modern telah menetapkan bahwa tubuh tidak menyerap semua makanan yang masuk, tetapi hanya mengambil secukupnya, kemudian berusaha membuang yang tersisa lebih dari kebutuhan. Di samping itu, lambung dan alat-alat pencernaan lainnya akan tersorsir dan mengalami gangguan. Dengan begitu, seseorang

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit*, h.154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menderita penyakit tertentu yang berhubungan dengan alat-alat tersebut. Di antara bentuk sikap berlebih-lebihan, mengkonsumsi suatu zat makanan tertentu dalam jumlah besar melebihi zat-zat lain yang juga diperlukan. Seperti mengkonsumsi lemak dengan kadar yang mengalahkan albumen yang dibutuhkan tubuh. Di samping itu, ayat ini menganjurkan kita untuk makan yang baik-baik agar badan sehat sehingga kuat bekerja. Demikian pula, sikap berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi makanan dapat menyebabkan kelebihan berat badan. Tubuh menjadi terforsir dan mudah terkena tekanan darah tinggi, gula dan kejang jantung (*angina pectoris*).³⁰

c. Prinsip-Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Berikut merupakan prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam menurut Mannan di antaranya yaitu:³¹

1. Prinsip Keadilan

Berkonsumsi tidak boleh menimbulkan kedzaliman, berada dalam koridor aturan atau hukum agama serta menjunjung tinggi kepatutan atau kebaikan. Islam memiliki berbagai ketentuan tentang benda ekonomi yang boleh dikonsumsi.

2. Prinsip Kebersihan

³⁰ M. Quraish Shihab "Tafsir Quraish Shihab" surah al-A'raf ayat :31, (Jakarta: Javanlabs, 2015), h. 104.

³¹ Irfan Khanafi, "Konsumsi dalam Ekonomi Islam", <http://www.com/berita.html>. Diakses pada tanggal 25 September 2023, Jam 19.35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersih dalam arti sempit yaitu terbebas dari segala kotoran atau penyakit yang dapat merusak fisik ataupun mental pada manusia. Bersih juga dapat diartikan sebagai bebas dari segala sesuatu yang diberkahi Allah. Tentu saja benda benda yang dikonsumsi memiliki manfaat bukan kemubadziran atau bahkan merusak.

3. Prinsip Kesederhanaan

Sikap boros atau *israf* sangat dibenci oleh Allah dan merupakan pangkal dari berbagai kerusakan di muka bumi. Sikap ini memiliki arti melebihi dari kebutuhan yang wajar dan cenderung memperturutkan hawa nafsu atau sebaliknya terlampau kikir sehingga justru menyiksa diri sendiri.

4. Prinsip Kemurahan Hati

Dengan menaati ajaran islam maka tidak ada bahaya atau dosa ketika mengkonsumsi benda-benda ekonomi yang halal yang disediakan Allah karena kemurahan-Nya. Selama konsumsi ini merupakan upaya pemenuhan kebutuhan yang membawa kemanfaatan bagi kehidupan dan peran manusia untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah maka Allah telah memberikan anugerah-Nya bagi manusia.

5. Prinsip Moralitas

Pada akhirnya konsumsi seorang muslim secara keseluruhan harus dibingkai oleh moralitas yang dikandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam islam sehingga tidak semata-mata memenuhi segala kebutuhan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

Menurut Lisa Aprilia dalam Pratama Rahardja dan Mandala Munurung, adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Yaitu:³²

1. Pendapatan rumah tangga (*household income*).

Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Pendapatan rumah tangga amat pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidaknya-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.³³

³² Lisa Aprilia, "Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 48.

³³ Paul. A Samuelson & William D Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, edisi keempat belas, (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kekayaan rumah tangga

Tercakup dalam pengertian kekayaan rumah tangga adalah kekayaan riil (misalnya rumah, tanah, dan mobil) finansial (deposito berjangka, saham dan surat-surat berharga). Kekayaan-kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan diposibel.

3. Jumlah barang-barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat.

Konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah barang konsumsi tahan lama (*consumers' durables*). Pengaruh terhadap tingkat konsumsi bisa bersifat positif (menambah) dan negatif (mengurangi).

4. Tingkat bunga (*interest rate*)

Tingkat bunga tinggi dapat mengurangi atau mengerem keinginan konsumsi baik dilihat dari sisi keluarga yang memiliki kelebihan uang maupun yang kekurangan uang. Dengan tingkat bunga yang tinggi, maka biaya ekonomi (*opportunity cost*) dari kegiatan konsumsi akan semakin mahal. Bagi mereka yang ingin mengkonsumsi dengan berutang dahulu, misalnya dengan meminjam dari bank atau menggunakan fasilitas kartu kredit, biaya bunga semakin mahal, sehingga lebih baik menunda atau mengurangi konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Indikator Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin

Untuk mengetahui pola konsumsi, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pola konsumsi tersebut. Menurut Ahmad Syarifuddin, menjelaskan tentang indikator pola konsumsi diantaranya yaitu :³⁴

1. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan bagaimana cara untuk melanjutkan hidup secara layak. Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar atau pokok serta harus dipenuhi. Kebutuhan terdiri dari sandang, pangan serta papan.

2. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan usaha menciptakan atau menambah kebahagiaan hidup. Kebutuhan ini sebagai penunjang hidup, dan bisa ditunda dalam memenuhinya apabila kebutuhan primer sudah terpenuhi. Kebutuhan sekunder terdiri dari pakaian, kendaraan seperti mobil, dll.

3. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang hanya bisa dipenuhi oleh sebagian kecil masyarakat saja yang mempunyai

³⁴ Ahmad Syarifuddin, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara" (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), h.13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian yang baik, kebutuhan tersier ini biasanya dapat dipenuhi oleh orang yang mampu. Kebutuhan tersier seperti kendaraan yang bermerek, rumah yang mewah, dll.³⁵

f. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi

Pratama Rahardja dan Mandala Manurung menyatakan bahwa, pada dasarnya, faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat yaitu pendapatan. Korelasi keduanya bersifat positif, dimana semakin tinggi tingkat pendapatan / Y, maka konsumsinya / C juga makin tinggi : $C = f(Y)$.³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Leheng Sahadatu Safia, Bambang Suyadi, Hety Muska Ani (Jurnal Pendidikan Ekonomi) Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada	Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Besarnya pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi yaitu 79% sedangkan sisanya	Persamaan penelitian ini yaitu Pendapatan (X), Pola Konsumsi Petani Padi (Y)	Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian yaitu petani padi pada kelompok tani ngudi rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Pada penelitian yang penulis lakukan, subjek dan objek peneltian yaitu rumah tangga miskin di Nagari Taram

³⁵ Nur Indah Imansari, "Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Kehidupan Syari-Hari" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.5 No. 2 (2020), h.90.

³⁶ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Edisi Keempat, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) h. 42.



<p>2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.</p>		
<p>1. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan petambak garam di Desa Arungkeke Kabupaten Jeneponto, dengan pengaruh positif dan signifikan dengan estimasi 0,45 dan nilai-t 4,70</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel pendapatan (X)</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada variabel (Y) tingkat kesejahteraan masyarakat, pada penelitian yang penulis lakukan variabel Y yang digunakan yaitu pola konsumsi. Pada penelitian terdahulu subjek dan objek penelitiannya yaitu petambak garam di Desa Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Pada penelitian yang penulis lakukan subjek dan objek penelitiannya yaitu rumah tangga miskin di Nagari Taram</p>
<p>1. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan, maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan uji F pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan, Maka H_{a3}</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel pendapatan (X) dan pola konsumsi (Y)</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu, pada variabel gaya hidup, pada penelitian yang penulis lakukan tidak memakai variabel gaya hidup. Pada subjek penelitian terdahulu yaitu masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan, pada penelitian saya yaitu rumah tangga miskin di Nagari Taram</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Amad Sariuddin Heryap (Skripsi UIN Sumatera Utara Medan) Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara</p>	<p>diterima dan Ho ditolak</p> <p>Dari hasil uji simultan dapat diketahui bahwa nilai uji simultan pada signifikansi 0.000 yang bermakna memiliki nilai < 0.05 dan nilai F hitung $68,892 > F$ tabel 2,47. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Keluarga Miskin di Kecamatan Sungai Kanan</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel Pendapatan (X), Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin (Y)</p>	<p>Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel jumlah anggota keluarga dan pendidikan, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan variabel pendapatan dan pola konsumsi saja. Objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, pada penelitian yang penulis lakukan objek penelitiannya Nagari Taram</p>
<p>Lisa Aprilia (Skripsi UIN Raden Intan Lampung) Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam</p>	<p>Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian secara simultan pada taraf nyata $\alpha=5\%$ menunjukkan bahwa pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan anak ratu aji.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Pendapatan (X), Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin (Y)</p>	<p>Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel jumlah anggota keluarga dan pendidikan, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan tidak menggunakan variabel jumlah anggota keluarga dan pendidikan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran yang disusun penulis terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari pendapatan sedangkan variabel dependen yaitu pola konsumsi rumah tangga miskin yang akan dibahas berdasarkan dalam perspektif Ekonomi Syariah. Berikut merupakan kerangka teori dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1.1
Kerangka Berfikir**



Sumber : Pratama Rahardja dan Mandala Manurung

Dari gambar kerangka pemikiran di atas, bahwa penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu pendapatan (X), sedangkan variabel dependen yaitu pola konsumsi rumah tangga miskin (Y). Dimana variabel independen akan di uji secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis

Lahirnya kerangka berfikir kemudian menjadi dasar dalam penetapan hipotesis. Berdasarkan alur berfikir dalam kerangka pemikiran hipotesis kemudian ditetapkan.³⁷ Maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

³⁷ Muharika Dewi, *Metode Penelitian Research Is Fun*, (Padang: CV.Muharika Rumah Ilmiah:2023), hal. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 = Pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram

H_a = Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram

Defenisi Operasional Variabel

Tabel 2.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1.	Pendapatan (X)	Menurut Samuelson, Pendapatan merupakan total penghasilan yang diterima oleh masyarakat pada jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi mereka dalam partisipasi membentuk produksi.	Indikator pendapatan menurut Bramastuti dalam Pilar Satiti (2011:4) 1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban keluarga yang ditanggung
	Pola Konsumsi (Y)	Menurut JM. Keynes yaitu bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi hanya didasarkan atas besar kecilnya tingkat pendapatan masyarakat	Indikator pola konsumsi menurut Syarifuddin (2021:13) yaitu: 1. Kebutuhan Primer 2. Kebutuhan Sekunder 3. Kebutuhan Tersier (Imansari:2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis serta berbentuk *numeric* atau angka.³⁹ Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini yaitu penelitian survei, yang titik beratnya terletak pada penelitian relasional, yaitu mempelajari hubungan variabel-variabel sehingga secara langsung atau tidak langsung hipotesa senantiasa dipertanyakan. Dengan demikian penelitian

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 8

³⁹ Suryani Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2015) h.

survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.⁴⁰

Dari penjelasan di atas, pendekatan penelitian ini yaitu penelitian survei yang menggunakan tanggapan dari para responden yang terdapat pada subjek penelitian yaitu rumah tangga miskin. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu di Nagari Taram yang terletak di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini yaitu karena adanya permasalahan kemiskinan yang belum terselesaikan sampai saat sekarang ini. Meskipun Nagari Taram merupakan salah satu daerah penghasil pangan, sudah seharusnya masyarakat hidup sejahtera, namun kenyataannya masih banyak terdapat masyarakat miskin di Nagari Taram.

Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.⁴² Yang menjadi subjek penelitian ini yaitu rumah tangga miskin yang

⁴⁰ Masri Singaribun dan Soffian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo, 2003),h. 3.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), h. 11

⁴² Sugiyono, Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.379.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat di Nagari Taram. Adapun objek penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, benda yang dijadikan sasaran untuk diperhatikan dan diamati.⁴³

Yang menjadi objek penelitian ini yaitu Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi dapat berupa benda-benda yang memiliki nilai untuk diteliti.⁴⁴ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu rumah tangga miskin di Nagari Taram yang berjumlah 1.576 KK.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru

⁴³ *Ibid*, h. 1013.

⁴⁴ Muharika Dewi, *Metode Penelitian Research Is Fun*, (Padang: CV.Muharika Rumah Ilmiah:2023), h.201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan.⁴⁵

Dari jumlah populasi rumah tangga miskin 1.576 KK, maka sampel yang digunakan berjumlah 94 sampel orang yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan rumus metode slovin. *Margin of error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.576}{1 + 1.576 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.576}{1 + 1.576 (0.01)}$$

$$n = \frac{1.576}{16,76}$$

$$n = 94,03$$

Jadi untuk memudahkan dalam pengambilan sampel, maka peneliti menggunakan 94 sampel orang untuk dijadikan sebagai responden. Metode pengambilan sampel atau cara untuk mengambil sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang ada pada responden (rumah tangga miskin di Nagari Taram) berdasarkan ciri atau sifat populasinya.⁴⁶

Adapun kriteria sampel penelitian ini yaitu :

⁴⁵ *Ibid.*, h.200.

⁴⁶ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Cet Ke 1(Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h.70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berasal dari keluarga yang tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).
- 2) Tidak berasal dari keluarga ASN, PNS, TNI, Polri.
- 3) Menerima bantuan sosial dari pemerintah, seperti PKH, Beasiswa Baznas, Penerima KIP, KIS dan bantuan sosial lainnya.
- 4) Tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar.
- 5) Mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sederhana.
- 6) Tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ke tenaga medis, kecuali puskesmas atau yang disubsidi pemerintah.

F. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data asli yang diambil secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.⁴⁷

Dalam hal ini adalah pihak-pihak yang terkait penelitian dengan metode penyebaran kuisisioner sebagai sumber utama dalam data primer, yaitu dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada responden. Selain kuisisioner data primer juga diperoleh dengan metode observasi.

⁴⁷ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistic Penelitian*, Cet Ke 1(Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil tidak secara langsung dari objek penelitian. Tapi melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.⁴⁸ Data sekunder misalnya dokumen, buku-buku, ataupun literatur-literatur yang terkait dengan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik satuan-satuan pengamatan misalnya, kejadian, peristiwa, benda, situasi, prosedur, proses, serta tampilan seseorang maupun sekelompok orang.⁴⁹ Adapun yang peneliti observasi yaitu terkait pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi pada rumah tangga miskin di Nagari Taram.

2. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data pada penelitian dengan metode kuantitatif yang utama yaitu kuisisioner. Data primer (data yang diperoleh dari responden) langsung pada penelitian kuantitatif diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden.⁵⁰ Jawaban

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ Fred L. Benu, Agus S. Benu, *Metode Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 158.

⁵⁰ Muharika Dewi, *op.cit.*,h.211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden dari kuisioner akan diukur menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun jawaban setiap item instrument menggunakan Skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa, sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (RG) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.⁵¹ Kuisioner disebar ke responden penelitian yaitu rumah tangga miskin di Nagari Taram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵² Pada metode ini penulis menelaah buku-buku, artikel, arsip, majalah, dokumen dan catatan harian milik instansi terkait yang dapat memberikan informasi untuk mendukung kebenaran data.

H Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif berarti menggambarkan, maka ciri khusus dari jenis data ini hanya bermaksud untuk menggambarkan data yang telah dianalisis.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.93.

⁵² Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan yang dibuat untuk data deskriptif tidak berlaku untuk untuk populasi tetapi hanya berlaku untuk sampel penelitian.⁵³

Adapun metode kuantitatif merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pada pengolahan data akan dipilih cara yang lebih banyak menyatakan kualitas suatu data dalam bentuk angka-angka dan kemudian di uji menggunakan penghitungan rumus-rumus sesuai dengan pola hubungan antar variabel yang ingin dibuktikan dan kesimpulan dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang didukung oleh angka-angka.⁵⁴

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan bisa mengukur apa yang diukur dengan benar. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat *output Pearson correlation*.⁵⁵ Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05.

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

⁵³ Muharika Dewi, *op.cit.*,h.212.

⁵⁴ *Ibid.*, h.177

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), h. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur instrument yang digunakan bisa menghasilkan hasil yang konsisten, dapat dipercaya, serta tidak terpengaruh oleh faktor lain. Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien *Alpha Crombach*. Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengelolaan data software SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Cara uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji statistic dan analisis grafik, adapun cara menguji normalitas dengan uji statistic yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov, distribusi penyebaran dapat dikatakan normal apabila taraf signifikansinya diatas 0,05. Jika angka taraf signifikansi dibawah 0,05, maka distribusi sebaran data penelitian tidak normal.⁵⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *vaiance* residual sebuah periode pengamatan terhadap

⁵⁶ Muharika Dewi, *op.cit.*,h.219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode pengamatan yang lainnya.⁵⁷ Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

Pada uji heterokedastisitas dengan mengamati *scatter plot*, dimana sumbu horizontal menngambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatter plot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan apabila *scatter plot* menyebar secara acak, maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas.⁵⁸

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk alat uji Hipotesis penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan terhadap variabel pola konsumsi rumah tangga miskin, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin
 X = Variabel Pendapatan

⁵⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Klasik*, Ed. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.14.

⁵⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), h.95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b = Koefisien Regresi
- a = Konstanta
- e = Error trum

4. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.⁵⁹ Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

- a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁵⁹*ibid*, h.59.

- b) Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Nagari Taram terletak di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Melihat dari sejarahnya, pada tahun 1833 Pemerintahan Belanda membentuk pemerintahan terendah yaitu bernama kelurahan, di Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat 13 kelurahan bernama 13 laras, termasuk Taram yang satu kelurahan dengan Bukit Limbuku dan Batu Balang yang bernama kelurahan Taram. Laras ini 9 terakhir bernama Dt.Paduko Simarajo Panjang suku Supadang. Pada tahun 1850, seluruh laras dan pucuk suku diangkat oleh Pemerintahan Belanda menjadi Pegawai Kolonial, pada tahun 1913 kelasaran dihapus dan diganti dengan Demang dan di Nagari diangkat Kepala Nagari. Kemudian pada tahun 1979 sampai 2000 sistem pemerintahan desa pada waktu itu terdiri dari 5 (Lima) Desa yaitu Desa Tanjung Kubang, Desa Balai Cubadak, Desa Parak Baru, Desa Tanjung Ateh dan Desa Sipatai. Pada tahun 2001 terjadi perubahan Pemerintahan Desa ke Nagari sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 01 Tahun 2001 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 10 Tahun 2007 Tentang Pemerintahan Nagari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nagari Taram memiliki luas wilayah sekitar 6.059 Ha atau 14,54 % dari luas wilayah Kecamatan Harau, berjarak 5 km dari ibu kota kecamatan dan 7 km dari ibu kota kabupaten yaitu Sarilamak. Saat sekarang ini Nagari Taram memiliki 7 (tujuh) jorong atau desa yaitu Jorong Subarang, Balai Cubadak, Tanjung Kubang, Parak Baru, Tanjung Ateh, Sipatai, Gantiang. Nagari Taram memiliki pasar tradisional, masyarakat biasa menyebutnya Pasar Taram yang beroperasi setiap Senin dan Kamis. Salah satu wisata yang terkenal di Nagari Taram yaitu Kapalo Banda. Selain memiliki pasar tradisional dan wisata, Nagari Taram juga memiliki fasilitas pendidikan, terdapat enam Sekolah Dasar (SD) dan satu Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁶⁰

2. Keadaan Geografis Nagari Taram

Luas wilayah Nagari Taram yaitu sekitar 6.059 Ha atau 14,54 % dari luas wilayah Kecamatan Harau. Nagari Taram memiliki curah hujan rata-rata/ tahunan berada di 580-650 DPL dan koordinat kantor Nagari Taram ML= 533, LT= 00.21168 LS - 100.69379 BT. Wilayah Nagari Taram termasuk wilayah yang cocok untuk pertanian, dibuktikan dengan mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani. Adapun jenis tanaman yang terdapat di Nagari Taram seperti tanaman sawah (padi, cabe, mentimun, buncis, pariyo), tanaman tegalan (jagung, singkong, ubi, pisang) serta tanaman pekarangan (kelapa, cengkeh, kakao, papaya, duriang, manggis, rambutan dan nenas).

⁶⁰ Dokumen Profil Nagari Taram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nagari Taram terletak antara Kota Payakumbuh dan Provinsi Riau.

Adapun batas wilayah Nagari Taram yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara: berbatasan langsung dengan Nagari Bukit Limbuku Kecamatan Harau
- b. Sebelah Selatan : berbatasan langsung dengan Nagari Andaleh Kecamatan Luak
- c. Sebelah Barat : berbatasan langsung dengan Kelurahan Payobasuang Kotamadya Payakumbuh
- d. Sebelah Timur : berbatasan langsung dengan Nagari Pilubang dan Provinsi Riau.

Nagari Taram terdiri dari tujuh Jorong, setelah dilakukannya pemekaran yang awalnya hanya terdapat lima Jorong. Adapun ke-7 Jorong tersebut yaitu :

- a. Jorong Balai Cubadak
- b. Jorong Tanjung Kubang
- c. Jorong Parak Baru
- d. Jorong Tanjung Ateh
- e. Jorong Sipatai
- f. Jorong Subarang (Pemekaran Tahun 2003)
- g. Jorong Ganting (Pemekaran Tahun 2003).⁶¹

⁶¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keadaan Demografis Nagari Taram

Dilihat dari keadaan demografisnya, jumlah penduduk di Nagari Taram yaitu 8.598 jiwa terdiri dari 4.288 laki-laki dan 4.310 perempuan. Dari populasi tersebut, adapun jorong dengan penduduk terbanyak yaitu Jorong Tanjung Ateh sebanyak 2.335 jiwa, kemudian Jorong Parak Baru sebanyak 1.542 jiwa, Jorong Balai Cubadak sebanyak 1.187 jiwa, Jorong Subarang sebanyak 1.044 jiwa, Jorong Sipatai sebanyak 958, Jorong Tanjung Kubang sebanyak 827 Jiwa dan Jorong Ganting sebanyak 705 jiwa.

a. Jumlah Penduduk

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Nagari Taram

No	Jorong	Jenis Kelamin		
		Lk	Pr	Jumlah
1	Balai Cubadak	565	622	1.187
2	Ganting	357	348	705
3	Parak Baru	760	782	1.542
4	Sipatai	486	472	958
5	Subarang	543	501	1.044
6	Tanjung Ateh	1.171	1.164	2.335
7	Tanjung Kubang	406	421	827
Jumlah		4.288	4.310	8.598

Sumber: Data Kependudukan Nagari Taram dalam angka 2021 Sem 2

Dari tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Nagari Taram yaitu berjumlah 8.598 jiwa yang terdiri dari 4.288 jiwa laki-laki dan 4.310 jiwa perempuan. Adapun jumlah penduduk terbanyak terdapat di Jorong Tanjung Ateh yaitu sebanyak 2.335 jiwa, sedangkan yang paling sedikit yaitu Jorong Ganting sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

705 jiwa. Dari total keseluruhan penduduk yang berjumlah 8.598 terdapat rumah tangga miskin sebanyak 1.576 KK di Nagari Taram.

b. Prasarana Peribadatan

Tabel 4.2
Prasarana Peribadatan Di Nagari Taram

No	Prasarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	3
2	Surau/Musholla	43
Jumlah		46

Sumber: Data Sarana/Prasarana Nagari Taram

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa prasarana peribadatan di Nagari Taram cukup memadai. Terdapat 3 masjid yaitu Masjid Baitul Qiramah, Masjid Muslimin dan Masjid Jami`k. Selain masjid juga terdapat 43 musholla yang tersebar di tujuh jorong di Nagari Taram.

c. Prasarana Olahraga

Berikut merupakan prasarana olahraga yang terdapat di Nagari Taram yaitu:

Tabel 4.3
Prasarana Olahraga Di Nagari Taram

No	Prasarana Olahraga	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Bulu Tangkis	8
3	Lapangan Volly	7
4	Lapangan Basket	1
Jumlah		17

Sumber: Data Sarana/Prasarana Nagari Taram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas olahraga di Nagari Taram juga memadai. Terdapat satu lapangan sepak bola, delapan lapangan bulu tangkis, 7 lapangan volly serta satu lapangan basket. Selain prasarana yang tersedia, komunitas olahraga seperti *club* sepak bola juga aktif.

d. Prasarana dan Sarana Kesehatan

Faktor kesehatan lingkungan menjadi hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Lingkungan yang bersih dapat berpengaruh terhadap kesehatan jasmani maupun rohani. Dalam bidang pelayanan kesehatan di Nagari Taram, sudah tersedia beberapa sarana kesehatan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Prasarana Dan Sarana Kesehatan Di Nagari Taram

No	Prasarana Dan Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Puskesmas Pembantu	3
3	Posyandu	8
Jumlah		12

Sumber: Data Sarana/Prasarana Nagari Taram

Dari tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa di Nagari Taram terdapat prasarana dan sarana kesehatan seperti puskesmas, puskesmas pembantu serta posyandu. Dengan adanya fasilitas kesehatan, sehingga dapat memudahkan masyarakat apabila ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berobat. Masyarakat yang memiliki kartu KIS dapat berobat secara gratis di puskesmas terdekat.

e. Prasarana dan Sarana Pendidikan

Adapun prasarana dan sarana pendidikan yang terdapat di Nagari Taram dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Prasarana Dan Sarana Pendidikan

No	Prasarana Dan Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung SMA/Sederajat	1
2	Gedung SMP/Sederajat	3
3	Gedung SD/Sederajat	6
4	Gedung TK/Paud	3
Jumlah		13

Sumber: Data Sarana/Prasarana Nagari Taram

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa fasilitas pendidikan di Nagari Taram berjumlah 13, yang terdiri dari gedung SMA/Sederajat sebanyak 1 buah, gedung SMP/Sederajat sebanyak 3 buah, gedung SD/Sederajat sebanyak 6 buah serta gedung TK/Paud sebanyak 3 buah. Dengan adanya fasilitas yang tersedia dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk anak-anak di Nagari Taram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $12,409 > t$ tabel sebesar 1,986 serta dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram yaitu sebesar 62,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram sesuai dengan prinsip Islam yaitu berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah. Dalam melakukan kegiatan konsumsi, responden bersikap selektif dalam memilih kebutuhan yang benar-benar diperlukannya, mengkonsumsi barang yang halal, bersih, sederhana dan tidak berlebih-lebihan. Hal ini di dasari oleh pendapatan yang diterima responden rendah, pendapatan yang diperoleh juga tidak tetap perbulannya, selain itu juga disebabkan



karena faktor wilayah yaitu pedesaan, sehingga gaya hidup masyarakat di Nagari Taram tidak berlebihan.

B. Saran

Dari penjelasan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis terkait penelitian ini yaitu:

1. Kepada masyarakat di Nagari Taram agar lebih meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan konsumsi, sehingga tidak hanya kebutuhan primer saja yang terpenuhi namun juga kebutuhan sekunder dan tersier bisa tercapai.
2. Kepada pemerintah, karena mayoritas masyarakat Nagari Taram berprofesi sebagai petani, pemerintah bisa membentuk kelompok-kelompok tani dan mengadakan sosialisasi secara rutin, serta lebih memperhatikan lagi penyaluran bantuan sosial kepada rumah tangga miskin supaya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa yang akan datang.
3. Kepada peneliti selanjutnya supaya melakukan pengujian pada variabel lain untuk mengetahui pola konsumsi dan faktor kemiskinan di masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Basyir, Hikmat, Haidar, Hazim, dkk. 2018. *At-Tafsir al- Muyassar*. Jakarta: Darul Haq.
- Benu, Fred L dan Benu, Agus S. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Case, Karl E dan Ray C. Fair.2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Indonesia: PT Indeks.
- Dewi, Muharika. 2023. *Metode Penelitian Research Is Fun*. Padang: CV.Muharika Rumah Ilmiah.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendriyani, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul, dkk. 2009. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenada Nedia Group.
- Muhamad. 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nashiruddin Al-Abani, Muhammad. 2007. *Shahih Sunan Abu Daud*. Cet 2. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistic Penelitian*, Cet Ke 1. Yogyakarta : Sibuku Media.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Edisi Keempat. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahardja, Pratama. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi uin-su press.
- Republik Indonesia, Departemen Agama. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samuelson, Paul. A & William D Nordhaus. 1992. *Mikro Ekonomi*, edisi keempat belas. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolid. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Tafsir Quraish Shihab Surah*. Jakarta: Javanlabs.
- Singaribun, Masri dan Soffian Effendi. 2003. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Soekartawi. 2002. *Faktor-faktor produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarwati, Nanik. 2009. *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Mengurangi Penanggulangan Kemiskinan*. Malang: Intimedia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Yeyen Maryani. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Swastha, Basu. 2010. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syakir, Syaikh Ahmad. 2015. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 1)*. Jakarta Timur: Darus Sunnah Press.
- Tamawiw, Krintin Nelawati, *Pola Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Triwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*.
- Tambunan, Tulus T.H. 2017. *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Cet Ke 1. Jakarta : Rajawali Pers.

Jurnal

- Hanum, Nurlaila. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur, *Jurnal Samudra Ekonomika*.
- Itang. 2015. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan, *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Indah Imansari. 2020 “Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Kehidupan Sehari-Hari” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.5 No. 2.

Sanjaya, I Km. Agus Putra dan Made Heny Urmila Dewi. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem, Karangasem, dalam *E-Jurnal EP Unud*, Volume, 6., No, 8.

Satiti, Pilar. 2014. Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013, *Jurnal Publikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Suyanto, Bagong. 2001. Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*.

C. Skripsi

Aprilia, Lisa. 2018. “Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Syarifuddin, Ahmad. 2021, “Pengaruh Pendapatan. Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara”. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

D. Web

Irfan Khanafi, “Konsumsi dalam Ekonomi Islam”, <http://www.com/berita.html>. Diakses pada tanggal 25 September 2023 jam 19.35 WIB.

Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>, diakses pada 15 Mei 2024, jam 15.00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI NAGARI TARAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Di Tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Mutiara Chobita Aratusa, Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam rangka menyusun skripsi mengenai **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**.

Sehubungan dengan itu, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari untuk mengisi kuisisioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu disampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas diri Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

Bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya sangat berarti untuk penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya ucapkan terimakasih.

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuisisioner

Hormat Saya,

Mutiara Chobita Aratusa

NIM. 12020521201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Responden

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan

Jenis Pekerjaan : () Petani
 () Buruh
 () Wiraswasta
 () Pedagang
 () Lainnya.....

Pendapatan perbulan : () 0 - Rp 500.000,00
 () >Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00
 () >Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00
 () >Rp 1.500.000,00 – Rp 2.000.000,00
 () >Rp 2.000.000,00

Jumlah Tanggungan : () 1 – 2 Orang
 () 3 – 4 Orang
 () >5 Orang

B. Kriteria Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria atau ciri-ciri yang terdapat pada responden yaitu sebagai berikut :

1. Berasal dari keluarga yang tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
2. Tidak berasal dari keluarga ASN, PNS, TNI, Polri
3. Menerima bantuan sosial dari pemerintah, seperti PKH, Beasiswa BAZNAS, Penerima KIP, KIS dan lain-lain
4. Tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar
5. Mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sangat sederhana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ke tenaga medis, kecuali puskesmas atau yang disubsidi pemerintah

C Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) di kolom kuisisioner untuk mengisi pernyataan yang dipilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS	Sangat Setuju	Nilai (5)
S	Setuju	Nilai (4)
RG	Ragu-ragu	Nilai (3)
TS	Tidak Setuju	Nilai (2)
STS	Sangat Tidak Setuju	Nilai (1)

D. Daftar Pernyataan

1. Pendapatan (X)

No	Pernyataan Pendapatan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
Pendapatan yang diterima perbulan						
1	Pendapatan yang diterima perbulan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
2	Pendapatan berasal dari anggota keluarga yang bekerja					
Pekerjaan						
1	Pekerjaan yang saya lakukan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga					
2	Gaji dan upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan					
Anggaran biaya sekolah						
1	Anggaran biaya untuk sekolah anak-anak saya kedepannya dapat terpenuhi					
2	Saya merencanakan anggaran biaya sekolah anak-anak saya					
Beban keluarga yang ditanggung						
1	Tanggungan keluarga merupakan keperluan yang harus dipenuhi					
2	Saya memiliki kebutuhan keluarga yang harus ditanggung					

2. Pola Konsumsi (Y)

№	Pernyataan Pola Konsumsi	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
Kebutuhan Primer						
1	Saya membeli pakaian yang sederhana minimal satu kali dalam setahun					
2	Pola konsumsi keluarga saya sangat sederhana (daging/ayam/ikan hanya satu kali dalam sebulan)					
3	Saya memiliki rumah yang masih layak untuk ditempati					
Kebutuhan Sekunder						
1	Saya memiliki televisi sebagai media elektronik					
2	Saya mempunyai kendaraan yang dapat memudahkan dalam melakukan aktifitas sehari-hari					
Kebutuhan Tersier						
1	Saya merasa kesulitan untuk membeli perhiasan seperti emas dan lainnya					
2	Saya lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan pokok dari pada berlibur atau berekreasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuisisioner

o	PENDAPATAN (X)									POLA KONSUMSI (Y)							
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	Total X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	4	4	4	2	4	4	5	29	4	5	4	4	4	4	4	29
3	4	4	4	4	2	3	4	5	30	4	5	4	3	4	4	4	28
4	3	4	3	4	3	3	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27
5	2	4	2	4	4	4	4	4	28	2	4	3	4	4	4	4	25
6	3	4	3	3	3	5	5	4	30	3	4	4	3	3	4	5	26
7	2	4	3	3	4	4	5	4	29	3	5	4	4	5	4	4	29
8	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	5	4	4	4	4	4	29
9	3	4	4	3	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	3	4	27
10	4	4	4	3	4	4	4	5	32	4	4	4	4	5	4	4	29
11	3	4	4	3	4	4	4	5	31	4	4	4	4	4	3	4	27
12	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	5	4	3	4	4	4	28
13	2	2	3	3	2	3	4	4	23	3	4	3	4	5	3	3	25
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	5	4	4	30
15	4	4	4	3	2	4	4	4	29	4	4	4	4	5	4	4	29
16	2	4	2	4	3	4	4	4	27	2	4	4	4	5	4	4	27
17	3	4	3	4	3	4	4	4	29	3	4	3	4	4	4	4	26
18	2	4	3	4	2	4	4	4	27	3	4	3	4	5	4	4	27
19	2	4	2	2	4	4	4	4	26	2	4	4	4	4	4	4	26
20	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	28
21	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	4	2	3	5	2	4	22
22	4	2	4	4	2	2	4	4	26	4	4	4	4	5	4	2	27
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	5	4	4	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

25	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	4	4	4	4	4	4	26
26	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	5	4	4	4	4	4	29
27	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	5	4	4	30
28	4	4	3	2	2	4	4	5	28	3	5	3	4	5	4	4	28
29	3	4	2	3	2	4	4	4	26	2	4	2	4	5	3	4	24
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	5	4	4	5	4	4	30
31	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	5	4	4	29
32	2	4	2	3	2	4	4	4	25	2	5	2	4	4	3	4	24
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	2	4	4	26
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	2	4	4	26
35	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	4	2	4	4	4	4	24
36	4	4	3	4	3	4	4	5	31	3	4	3	4	5	4	4	27
37	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	4	2	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	29
40	2	4	4	2	2	4	4	5	27	4	4	4	4	5	2	4	27
41	2	2	2	2	2	2	4	4	20	2	4	2	4	4	2	2	20
42	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	4	2	4	5	4	4	25
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	29
44	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	5	4	4	30
45	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	5	4	4	5	4	4	30
46	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	4	2	4	5	4	4	25
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	29
48	4	4	3	4	2	4	4	4	29	3	4	4	4	4	4	4	27
49	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	4	2	4	4	2	4	22
50	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	4	2	4	2	2	4	20
51	2	4	2	4	2	4	4	5	27	2	4	4	2	5	4	4	25

f Kasim Riau

Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

Hak	52	2	2	2	2	2	2	4	4	20	2	4	4	4	4	2	2	22
	53	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	29
	54	2	2	2	2	2	2	4	4	20	2	4	3	4	2	2	2	19
	55	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	4	3	4	4	4	4	25
	56	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	4	3	4	5	2	4	24
	57	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	2	4	4	26
	58	2	4	2	2	4	4	4	4	26	2	4	3	4	4	2	4	23
	59	4	4	4	2	2	4	4	4	28	4	4	4	4	2	2	4	24
	60	3	4	3	4	3	4	4	4	29	3	4	3	4	5	4	4	27
	61	2	2	2	2	2	2	4	4	20	2	4	3	4	4	5	2	24
	62	4	4	4	4	2	2	4	4	28	4	4	4	4	2	4	2	24
	63	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	4	5	4	4	30
	64	4	4	4	2	2	4	5	5	30	4	4	4	5	5	5	4	31
	65	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	4	4	4	2	4	4	26
	66	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	4	3	4	4	5	4	26
	67	4	4	4	4	2	4	5	4	31	4	4	4	4	4	4	4	28
	68	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	4	3	3	2	2	4	20
	69	4	4	4	4	2	4	5	4	31	4	4	4	4	4	4	4	28
	70	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	4	3	4	4	2	4	23
	71	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
	72	4	4	4	4	2	4	5	4	31	4	4	4	4	5	4	4	29
	73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	5	4	4	30
	74	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	5	5	4	4	30
	75	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	5	5	4	4	30
	76	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	5	4	4	29
	77	4	4	2	4	2	4	4	4	28	2	4	3	4	4	4	4	25
	78	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	3	3	2	4	4	4	22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

Hak	79	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	28
	80	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	5	3	4	4	4	26
	81	4	4	4	4	2	4	5	4	31	4	5	4	5	4	5	31
	82	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	4	4	5	4	4	29
	83	4	4	4	4	2	4	5	4	31	4	4	4	5	4	5	30
	84	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	4	4	29
	85	2	4	2	4	2	4	4	4	26	2	3	5	5	5	4	28
	86	2	4	2	2	2	4	4	4	24	2	3	5	5	4	4	27
	87	4	4	2	2	2	2	4	4	24	2	3	5	5	4	2	23
	88	4	4	2	4	4	4	5	4	31	2	5	5	5	4	4	29
	89	2	4	2	3	2	4	4	4	25	2	3	5	5	4	3	26
	90	2	4	2	3	2	2	4	4	23	2	4	2	4	4	3	21
	91	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	5	4	4	30
	92	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	5	5	5	4	4	31
	93	4	2	2	2	2	2	4	2	20	2	4	5	5	4	4	28
	94	2	4	2	3	2	4	4	4	25	2	4	5	5	4	4	28

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Tabel Frekuensi Jawaban Responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	37	39.4	39.4	39.4
RG	7	7.4	7.4	46.8
S	50	53.2	53.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

X.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7.4	7.4	7.4
S	85	90.4	90.4	97.9
SS	2	2.1	2.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

X.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	35	37.2	37.2	37.2
RG	10	10.6	10.6	47.9
S	49	52.1	52.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

X.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	20	21.3	21.3	21.3
RG	12	12.8	12.8	34.0
S	62	66.0	66.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

X.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent



©
H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valid	TS	52	55.3	55.3	55.3
	RG	9	9.6	9.6	64.9
	S	33	35.1	35.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9.6	9.6	9.6
	RG	3	3.2	3.2	12.8
	S	81	86.2	86.2	98.9
	SS	1	1.1	1.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	80	85.1	85.1	85.1
	SS	14	14.9	14.9	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.1	1.1	1.1
	S	79	84.0	84.0	85.1
	SS	14	14.9	14.9	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	35	37.2	37.2	37.2
	RG	10	10.6	10.6	47.9
	S	49	52.1	52.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Y.2



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RG	5	5.3	5.3	5.3
S	71	75.5	75.5	80.9
SS	18	19.1	19.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	11.7	11.7	11.7
RG	18	19.1	19.1	30.9
S	56	59.6	59.6	90.4
SS	9	9.6	9.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.1	2.1	2.1
RG	5	5.3	5.3	7.4
S	70	74.5	74.5	81.9
SS	17	18.1	18.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9.6	9.6	9.6
RG	1	1.1	1.1	10.6
S	48	51.1	51.1	61.7
SS	36	38.3	38.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valid	TS	13	13.8	13.8	13.8
	RG	7	7.4	7.4	21.3
	S	69	73.4	73.4	94.7
	SS	5	5.3	5.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8.5	8.5	8.5
	RG	1	1.1	1.1	9.6
	S	84	89.4	89.4	98.9
	SS	1	1.1	1.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X
X.1	Pearson Correlation	1	.196	.755**	.425**	.380**	.086	.284**	.089	.738**
	Sig. (2-tailed)		.058	.000	.000	.000	.408	.005	.393	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.2	Pearson Correlation	.196	1	.244*	.362**	.282**	.735**	.097	.255*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.058		.018	.000	.006	.000	.352	.013	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.3	Pearson Correlation	.755**	.244*	1	.483**	.476**	.221*	.253*	.278**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018		.000	.000	.032	.014	.007	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.4	Pearson Correlation	.425**	.362**	.483**	1	.356**	.314**	.136	.082	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.190	.433	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X.5	Pearson Correlation	.380**	.282**	.476**	.356**	1	.296**	.123	.148	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000		.004	.237	.153	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.6	Pearson Correlation	.086	.735**	.221*	.314**	.296**	1	.193	.229*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.408	.000	.032	.002	.004		.063	.026	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.7	Pearson Correlation	.284**	.097	.253*	.136	.123	.193	1	-.056	.344**
	Sig. (2-tailed)	.005	.352	.014	.190	.237	.063		.591	.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.8	Pearson Correlation	.089	.255*	.278**	.082	.148	.229*	-.056	1	.341**
	Sig. (2-tailed)	.393	.013	.007	.433	.153	.026	.591		.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X	Pearson Correlation	.738**	.588**	.823**	.688**	.686**	.557**	.344**	.341**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.313**	.476**	.119	.072	.373**	.205*	.718**
Sig. (2-tailed)		.002	.000	.255	.489	.000	.047	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.2 Pearson Correlation	.313**	1	-.020	-.084	.121	.200	.164	.379**
Sig. (2-tailed)	.002		.849	.418	.246	.053	.115	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.3 Pearson Correlation	.476**	-.020	1	.394**	.009	.323**	.131	.643**
Sig. (2-tailed)	.000	.849		.000	.929	.002	.207	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.4 Pearson Correlation	.119	-.084	.394**	1	.078	.158	-.054	.396**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.255	.418	.000		.452	.128	.605	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.5	Pearson Correlation	.072	.121	.009	.078	1	.225*	.147	.466**
	Sig. (2-tailed)	.489	.246	.929	.452		.029	.156	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.6	Pearson Correlation	.373**	.200	.323**	.158	.225*	1	.293**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.053	.002	.128	.029		.004	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.7	Pearson Correlation	.205*	.164	.131	-.054	.147	.293**	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.047	.115	.207	.605	.156	.004		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y	Pearson Correlation	.718**	.379**	.643**	.396**	.466**	.691**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	7

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

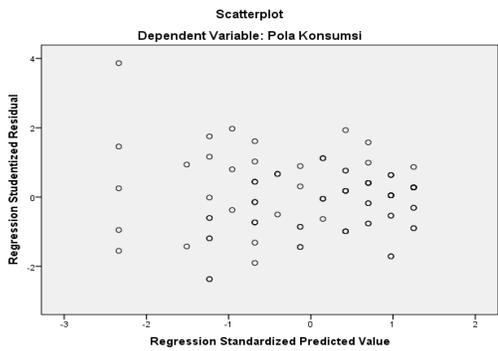
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71269769



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heterokedastisitas



Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.350	1.414		6.613	.000
Pendapatan	.611	.049	.791	12.409	.000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 22

Uji Normalitas

Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.064
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.622	1.722

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.350	1.414		6.613	.000
Pendapatan	.611	.049	.791	12.409	.000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI NAGARI TARAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

yang ditulis oleh:

Nama : **Mutiara Chobita Aratusa**

Nim : **12020521201**

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE, M. Si

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, SE.I, M. E.SY

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag., M. Sh Ec

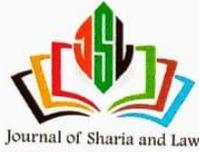
Penguji II
Dr. Rozi Andrini, S.E. Sy., M.E

Mengetahui
Wakil Dekan I Bagian Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
NIP.197110062002121003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Journal of Sharia and Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnal/sh>
CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

SURAT KETERANGAN

Pengelola *Journal of Sharia and Law*, dengan ini menerangkan bahwa;

Nama Author : Mutiara Chobita Aratusa
Email : mutiarachbaratusa@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Jenita, SE, MM
Pembimbing II : Dr. Zuraidah, M.Ag

Telah submit dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Mei 2024
An. Pimpinan Redaksi



Haniah Lubis, ME, Sy.
NIP. 198311072019032004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/41/2024 Pekanbaru,03 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

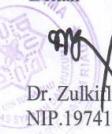
Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MUTIARA CHOBITA ARATUSA
NIM : 12020521201
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/64208
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/41/2024** Tanggal 3 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

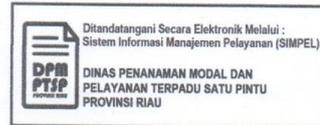
1. Nama : **MUTIARA CHOBITA ARATUSA**
2. NIM / KTP : 12020521201
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JORONG PARAK BARU NAGARI TARAM KECAMATAN HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT
6. Judul Penelitian : **PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA
MISKIN DI NAGARI TARAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : NAGARI TARAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan